



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN

**PENERAPAN METODE JOB ORDER COSTING DALAM
PERHITUNGAN BEBAN POKOK JASA PENGEMBANGAN
PERANGKAT LUNAK PADA PT XYZ**



Disusun oleh:

Rio Aldiyansah/2104431006

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
TAHUN 2025**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN

**PENERAPAN METODE JOB ORDER COSTING DALAM
PERHITUNGAN BEBAN POKOK JASA PENGEMBANGAN
PERANGKAT LUNAK PADA PT XYZ**



Disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan
dari Politeknik Negeri Jakarta

Disusun oleh:

Rio Aldiyansah/2104431006

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
TAHUN 2025**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rio Aldiyansah

NIM : 2104431006

Program Studi : Akuntansi Keuangan

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa yang dituliskan di dalam Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan (plagiasi) karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Tugas akhir telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Depok, 16 Juli 2025



Rio Aldiyansah

NIM. 2104431006



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Rio Aldiyansah
NIM : 2104431006
Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : Penerapan Metode Job Order Costing dalam Perhitungan Beban Pokok Jasa Pengembangan Perangkat Lunak pada PT XYZ

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Dr. Titi Suhartati, S.E., Ak., M.M., M.Ak. ()

Anggota Penguji : Nedsal Sixpria, S.E., Ak., M.M. ()

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 16 Juli 2025

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., CA., M.Si.

NIP. 197009131999031002



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Rio Aldiyansah
NIM : 2104431006
Jurusan/Program Studi : Akuntansi/D4 Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : Penerapan Metode Job Order Costing dalam
Perhitungan Beban Pokok Jasa Pengembangan
Perangkat Lunak pada PT XYZ

Disetujui oleh Pembimbing

Nedsal Sixpria, S.E.,Ak.,M.M.
NIP. 196012311990031020

Ketua Program Studi
D4 Akuntansi Keuangan

Herbirowo Nugroho, S.E.,M.Si.
NIP. 197202221999031003



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada hadirat Tian Yang Maha Besar, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah **"Penerapan Metode Job Order Costing dalam Perhitungan Beban Pokok Jasa Pengembangan Perangkat Lunak pada PT XYZ"** yang menjadi salah satu syarat penyelesaian studi di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan pelbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang memiliki peran dalam membantu penyusunan skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Syamsurizal, S.E., M.M. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Bapak Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., CA., M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
3. Bapak Herbirowo Nugroho, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Politeknik Negeri Jakarta.
4. Bapak Nedsal Sixpria, S.E., Ak., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bantuan, arahan, dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yang telah membantu selama penulis menjalankan pendidikan di Politeknik Negeri Jakarta.
6. Bapak Leonardo Kurnia selaku direktur PT XYZ yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Kak Thalita Utomo selaku *user* penulis selama magang di PT XYZ dan sosok yang luar biasa dengan bimbingan dan bantuannya dalam menyusun skripsi.
8. Seluruh pegawai PT XYZ yang sudah menerima penulis untuk menjadi bagian dari mereka.
9. Mamah dan Bo yang selalu memberikan doa, dukungan, dan hal yang tak ternilai lainnya selama ini, serta Alm. Papah yang menjadi sosok panutan dan penyemangat dalam menjalani kehidupan.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

10. Teman-teman penulis yang telah memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, serta seseorang yang misterius yang baru bisa diketahui di masa mendatang yang menjadi alasan penulis untuk selalu meningkatkan *value* diri.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mohon kritik dan saran dari para pembaca terhadap skripsi ini sehingga kemudian bisa menjadi lebih baik lagi.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, para pembaca, dan peneliti selanjutnya.

Depok, 16 Juli 2025

Penulis

Rio Aldiyansah

NIM. 2104431006

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rio Aldiyansah
NIM : 2104431006
Program Studi : Akuntansi Keuangan
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Penerapan Metode Job Order Costing dalam Perhitungan Beban Pokok Jasa Pengembangan Perangkat Lunak pada PT XYZ”.

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada Tanggal : 16 Juli 2025

Yang menyatakan

Rio Aldiyansah
NIM. 2104431006



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Penerapan Metode *Job Order Costing* dalam Perhitungan Beban Pokok Jasa Pengembangan Perangkat Lunak pada PT XYZ

Rio Aldiyansah
Program Studi D4 Akuntansi Keuangan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi komponen biaya yang membentuk beban pokok jasa pengembangan perangkat lunak pada PT XYZ, menghitung beban pokok jasa dengan menggunakan metode *job order costing*, serta membandingkan hasil perhitungannya dengan harga jual saat ini sebagai dasar pertimbangan dalam penyesuaian harga jual. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan studi kasus, yaitu menerapkan metode *job order costing* pada perhitungan beban pokok jasa di PT XYZ. Data yang digunakan adalah data primer yang diambil langsung dari hasil wawancara dan observasi pada PT XYZ serta data sekunder berupa informasi mengenai biaya-biaya yang dibutuhkan dalam mengembangkan perangkat lunak periode Januari hingga Maret 2025. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa beban pokok jasa tiap proyek bervariasi. Jika dibandingkan dengan harga jual saat ini, Proyek 2, Proyek 3, dan Proyek 5 memberikan keuntungan, sedangkan Proyek 1 dan Proyek 4 mengalami kerugian. Temuan ini mengindikasikan bahwa harga jual saat ini belum mampu mengakomodasi kompleksitas masing-masing proyek, sehingga perlu dilakukan peninjauan ulang dengan mempertimbangkan struktur biaya dan karakteristik setiap proyek. Selain itu, disarankan agar perusahaan mengalokasikan tenaga kerja secara lebih selektif untuk meningkatkan efisiensi kerja.

Kata Kunci: Beban Pokok Jasa, Pengembangan Perangkat Lunak, *Job Order Costing*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Application of Job Order Costing Method in Calculating the Cost of Software Development Services at PT XYZ

Rio Aldiyansah

Bachelor of Applied Financial Accounting Study Program

ABSTRACT

This research aims to identify the cost components that make up the cost of software development services at PT XYZ, calculate the cost of services using the job order costing method, and compare the results with the current selling price as a basis for consideration in adjusting the selling price. The research method used is a qualitative method with a case study, specifically applying the job order costing method to calculate the direct costs of services at PT XYZ. The data used includes primary data obtained directly from interviews and observations at PT XYZ, as well as secondary data regarding the costs required for software development from January to March 2025. The calculation results show that the cost of services for each project varies. When compared to the current selling price, Projects 2, 3, and 5 are profitable, while Projects 1 and 4 incur losses. These findings indicate that the current selling price is insufficient to accommodate the complexity of each project, necessitating a review that considers the cost structure and characteristics of each project. Additionally, it is recommended that the company allocate labor more selectively to enhance work efficiency.

Keywords: Cost of Service, Software Development, Job Order Costing

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3. Pertanyaan Penelitian	5
1.4. Tujuan Penelitian.....	5
1.5. Manfaat Penelitian.....	6
1.6. Sistematika Penulisan Skripsi	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Akuntansi Biaya	8
2.2. Konsep Biaya	8
2.2.1. Klasifikasi Biaya.....	8
2.3. Beban Pokok Produksi	11
2.4. <i>Job Order Costing</i>	12
2.4.1. Kartu Harga Pokok (<i>Job Order Cost Sheet</i>)	14
2.5. Pengembangan Perangkat Lunak	15
2.5.1. Karakteristik Perangkat Lunak	15
2.5.2. Biaya pada Pengembangan Perangkat Lunak	16
2.5.3. <i>Man-days</i>	17
2.6. Penelitian Terdahulu	17



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.7. Kerangka Pemikiran	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1. Jenis Penelitian	22
3.2. Objek dan Subjek Penelitian	22
3.3. Metode Pengambilan Sampel	22
3.4. Jenis dan Sumber Data Penelitian	22
3.5. Metode Pengumpulan Data Penelitian	23
3.6. Metode Analisis Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
4.1. Gambaran Umum PT XYZ	26
4.1.1. Profil PT XYZ	26
4.1.2. Struktur Organisasi PT XYZ	27
4.1.3. Proses Bisnis PT XYZ	29
4.2. Komponen-Komponen yang Membentuk Beban Pokok Jasa Pengembangan Perangkat Lunak	32
4.3. Perhitungan Beban Pokok Jasa dengan Metode <i>Job Order Costing</i>	35
4.3.1. Identifikasi Biaya	36
4.3.2. Perhitungan Beban Pokok Jasa Pengembangan Perangkat Lunak dengan Metode <i>Job Order Costing</i>	41
4.4. Evaluasi Harga Jual Berdasarkan Perhitungan Beban Pokok Jasa	52
BAB V PENUTUP	55
5.1. Kesimpulan	55
5.2. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	62



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 4.1 Biaya Bahan Langsung per Jam Kerja	36
Tabel 4.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung per Jam Kerja	37
Tabel 4.3 Tabel Penyusutan Peralatan Kerja	39
Tabel 4.4 Tabel Biaya Overhead selama Oktober hingga Desember 2024	40
Tabel 4.5 Pemakaian Bahan Langsung untuk Proyek 1	42
Tabel 4.6 Biaya Tenaga Kerja Langsung untuk Proyek 1	42
Tabel 4.7 Pembebanan Biaya Overhead untuk Proyek 1	43
Tabel 4.8 Pemakaian Bahan Langsung untuk Proyek 2	44
Tabel 4.9 Biaya Tenaga Kerja Langsung untuk Proyek 2	44
Tabel 4.10 Pembebanan Biaya Overhead untuk Proyek 2	45
Tabel 4.11 Pemakaian Bahan Langsung untuk Proyek 3	46
Tabel 4.12 Biaya Tenaga Kerja Langsung untuk Proyek 3	46
Tabel 4.13 Pembebanan Biaya Overhead untuk Proyek 3	47
Tabel 4.14 Pemakaian Bahan Langsung untuk Proyek 4	48
Tabel 4.15 Biaya Tenaga Kerja Langsung untuk Proyek 4	48
Tabel 4.16 Pembebanan Biaya Overhead untuk Proyek 4	49
Tabel 4.17 Pemakaian Bahan Langsung untuk Proyek 5	50
Tabel 4.18 Biaya Tenaga Kerja Langsung untuk Proyek 5	50
Tabel 4.19 Pembebanan Biaya Overhead untuk Proyek 5	51
Tabel 4.20 Perbandingan Harga Jual dengan Beban Pokok Jasa	52

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kartu Harga Pesanan (Job Order Cost Sheet)	15
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	21
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT XYZ	27
Gambar 4.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung Periode Oktober-Desember 2024.....	41
Gambar 4.3 Kartu Biaya Pesanan untuk Proyek 1	43
Gambar 4.4 Kartu Biaya Pesanan untuk Proyek 2	45
Gambar 4.5 Kartu Biaya Pesanan untuk Proyek 3	47
Gambar 4.6 Kartu Biaya Pesanan untuk Proyek 4	49
Gambar 4.7 Kartu Biaya Pesanan untuk Proyek 5	51
Gambar 5.1 Hasil Perhitungan Lima Proyek Menggunakan Metode Job Order Costing	55
Gambar 5.2 Perbandingan Harga Jual dengan Hasil Perhitungan Beban Pokok Jasa	56



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Wawancara dengan Pihak-pihak PT XYZ.....	62
Lampiran 2 Lembar Bimbingan	68



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi adalah salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi sebuah negara (Setiawati & Alqoodir, 2021). Perkembangan teknologi memungkinkan para pelaku bisnis untuk mengatasi batasan geografis dan berinteraksi di pasar global (Lestari & Merthayasa, 2022). Hal ini merupakan sebuah peluang untuk menjangkau pasar yang lebih luas sekaligus tantangan yang harus dihadapi perusahaan untuk bersaing dengan perusahaan lain (Astuti et al., 2023). Menurut Lubis et al. (2024), penetapan harga menjadi salah satu hal penting untuk menghadapi persaingan bisnis yang ketat dan pesat.

Seringkali harga menjadi pertimbangan yang dikaitkan dengan manfaat yang akan diterima dari suatu produk atau layanan (Fitri et al., 2024). Harga jual yang ditetapkan harus mampu menutupi seluruh biaya produksi dan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (Khoirunnisa & Darim, 2023). Oleh karena itu, perusahaan harus menghindari *overpriced* ataupun *underpriced* dalam penentuan harga jual produk atau layanannya. Sampai saat ini, masih banyak perusahaan yang menentukan harga jual berdasarkan harga pasar tanpa melakukan perhitungan biaya yang dikeluarkan secara rinci selama proses produksi (Saputra et al., 2023).

Harga jual yang ditentukan perusahaan harus mampu bersaing di pasar dan membuat perusahaan mencapai tujuannya, maka penentuan harga jual harus didasarkan pada perhitungan beban pokok produksi (Taroreh et al., 2021). Menurut Nurmaya & Khabibah (2021), beban pokok produksi adalah kontribusi perekonomian yang dinilai dalam satuan mata uang yang sudah terjadi atau yang akan terjadi dalam proses menghasilkan barang atau jasa. Menurut Mulyadi (2024), ada dua cara yang digunakan dalam pengumpulan beban pokok produksi, yaitu metode *Job Order Costing* dan *Process Costing*. Unsur-unsur biaya yang diperhitungkan ke dalam beban pokok produksi adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead.

Harga pokok pesanan (*job order costing*) adalah metode penentuan beban pokok produksi berdasarkan pesanan dari pelanggan (Taroreh et al., 2021). Artinya pembuatan produk dilakukan ketika terdapat pesanan dari pelanggan dengan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

spesifikasi tertentu. Menurut Muliana & Rahmi (2022), harga pokok proses (*Process Costing*) merupakan teknik penghitungan biaya produksi dengan mengelompokkan biaya berdasarkan departemen-departemen yang terlibat dalam produksi dalam menentukan harga pokok per unit. Metode *process costing* diterapkan ketika produk diproduksi secara berkelanjutan atau produksi massal, di mana produk yang dihasilkan bersifat homogen. Kedua metode tersebut akan menghasilkan perhitungan biaya produksi yang berbeda. Perbedaan terjadi setidaknya karena dua hal, yaitu pengumpulan biaya produksi dan perhitungan biaya produksi per unit. Menurut Mulyadi (2024), dalam metode *job order costing* biaya dikumpulkan berdasarkan pesanan, sedangkan metode *process costing* biaya produksi dikumpulkan per departemen produksi per periode akuntansi. Perhitungan biaya per produk pada *job order costing* dihitung dengan membagi biaya produksi untuk suatu pesanan dengan jumlah unit yang dihasilkan atas pesanan tersebut, sedangkan pada *process costing* biaya per produk dihitung dengan membagi total biaya produksi selama periode tertentu dengan jumlah unit yang dihasilkan pada periode tersebut.

Dalam praktiknya, perusahaan menghadapi permasalahan dalam perhitungan beban pokok produksi. Seringkali perusahaan melakukan perhitungan berdasarkan pemahaman dan pengalaman pemilik, sehingga belum mencakup seluruh biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan (Anggreani & Adnyana, 2020). Biaya-biaya yang dikeluarkan harus disusun secara akurat dan rasional sehingga dapat menghasilkan beban pokok produksi yang wajar (Poandy et al., 2021). Oleh sebab itu, perhitungan beban pokok produksi merupakan suatu hal yang sangat penting.

Menghitung beban pokok jasa memiliki kesulitan lain dibandingkan dengan produk atau barang yang berwujud. Kesulitan tersebut karena jasa bersifat tidak berwujud dan sering kali disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, sehingga sulit untuk menentukan biaya standar yang tetap (Encabo, 2024). Selain itu, ketergantungan yang tinggi pada tenaga kerja dengan tingkat keahlian yang berbeda, serta kompleksitas layanan yang ditawarkan membuat proses perhitungan beban pokok menjadi semakin sulit. Kualitas jasa yang sulit diukur secara objektif juga menjadi tantangan dalam menilai apakah biaya yang dikeluarkan sudah akurat



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

atau belum. Di tengah persaingan pasar, perusahaan jasa perlu memiliki cara perhitungan beban pokok jasa yang tepat agar bisa menentukan harga jual yang sesuai dan bersaing di pasar.

PT XYZ adalah perusahaan pengembangan perangkat lunak yang baru berdiri dan masih dalam tahap memperluas jangkauan. Sebagai perusahaan yang masih berkembang, PT XYZ menghadapi tantangan dalam menentukan harga jual. Saat ini, perusahaan menentukan harga jual berdasarkan harga pasar. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya menjangkau pasar dengan metode *penetration pricing*. *Penetration pricing* merupakan strategi pemberian harga rendah untuk produk atau layanan baru untuk menarik pembeli, memperluas basis pelanggan, dan mendorong pelanggan untuk beralih ke produk atau layanan baru tersebut (Arif & Subrahmanyam, 2022). Tapi dalam menetapkan harga jual, perusahaan harus memperhatikan kualitas dan spesifikasi produk (Tegowati et al., 2024).

Dalam industri pengembangan perangkat lunak, teknologi dan sumber daya manusia merupakan faktor penting sehingga pengeluaran yang berkaitan dengan aspek tersebut harus dimasukkan dalam perhitungan beban pokok produksi. Namun, biaya-biaya tersebut belum diklasifikasikan dengan tepat oleh PT XYZ. Ketidaktepatan dalam perhitungan beban pokok produksi dapat mengganggu strategi penetapan harga jual perusahaan dan berdampak kepada daya saing perusahaan. Oleh sebab itu, PT XYZ perlu menyusun sistem perhitungan biaya produksi yang lebih akurat sehingga dapat menentukan harga jual yang lebih tepat dan mencerminkan biaya-biaya produksi yang dikeluarkan.

PT XYZ merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengembangan perangkat lunak. PT XYZ memberikan layanan pengembangan perangkat lunak berbasis aplikasi *mobile* atau *web* yang dapat dipesan secara khusus sesuai kebutuhan pelanggan. Proses pengembangan perangkat lunak dimulai dengan inisiasi proyek, di mana kebutuhan pelanggan dianalisis untuk memahami permasalahan dan menentukan fitur apa saja dibutuhkan. Setelah itu, masuk ke tahap perancangan sistem yang mencakup desain arsitektur, database, dan antarmuka pengguna (*UI/UX*). Kemudian masuk ke tahap pengembangan, tim akan menulis kode menggunakan teknologi yang sesuai, memastikan setiap komponen terintegrasi dengan baik sesuai spesifikasi yang telah dirancang.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Jika spesifikasi telah sesuai, perangkat lunak diuji melalui *unit testing*, *integration testing*, dan *user acceptance testing (UAT)* untuk memastikan fungsionalitas dari perangkat lunak yang dikembangkan. Jika memenuhi standar, sistem akan di-*deploy* (diterapkan) ke server atau *cloud* agar dapat digunakan. Setelah peluncuran, dilakukan pemantauan dan pemeliharaan untuk menjaga performa, memperbaiki *bug*, serta menyesuaikan fitur sesuai kebutuhan pengguna atau pelanggan. Perbedaan kebutuhan dan permasalahan setiap pelanggan tentunya akan membutuhkan spesifikasi yang berbeda untuk setiap solusi yang akan diberikan. Dengan proses pengembangan produk jasa seperti itu, metode *job order costing* akan lebih tepat dalam menghitung beban pokok produksi pada PT XYZ.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam bagaimana penerapan metode *job order costing* dalam perhitungan beban pokok produksi pada PT XYZ dengan melaksanakan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode Job Order Costing dalam Perhitungan Beban Pokok Jasa Pengembangan Perangkat Lunak pada PT XYZ”.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, PT XYZ merupakan perusahaan pengembang perangkat lunak yang masih dalam tahap ekspansi menghadapi beberapa permasalahan. Perusahaan menentukan harga jual berdasarkan harga pasar sebagai strategi untuk menarik dan memperluas pelanggan. Tarif pengembangan jasa perangkat lunak di Indonesia berada di kisaran Rp2.000.000 hingga Rp4.000.000 per hari (*mandays*) (Faradilla, 2025; Kehadiran, 2025). PT XYZ menetapkan tarif jasa pengembangan perangkat lunak sebesar Rp2.950.000 per hari (*mandays*) untuk setiap proyek tanpa memperhitungkan kompleksitas dan spesifikasi setiap proyek yang berbeda-beda. Pendekatan ini dipilih karena perusahaan belum memiliki sistem perhitungan biaya produksi yang tepat akibat beberapa penggolongan biaya yang kurang sesuai dan belum diperhitungkan sebagai bagian dari beban pokok produksi.

Salah satu tantangan umum dalam perusahaan jasa adalah kesulitan dalam menghitung beban pokok secara akurat karena sifat jasa yang tidak berwujud dan sangat bergantung pada keahlian tenaga kerja. Tantangan ini semakin kompleks pada PT XYZ, karena belum mengklasifikasikan biaya yang berkaitan dengan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kompensasi untuk karyawan, infrastruktur teknologi, serta proses pengujian dan pemeliharaan perangkat lunak. Akibatnya, perusahaan belum memiliki gambaran yang menyeluruh mengenai total biaya produksi yang dikeluarkan dalam setiap proyek. Penerapan tarif yang seragam untuk seluruh proyek berpotensi mengakibatkan harga yang diberikan lebih rendah (*underpriced*) atau lebih tinggi (*overpriced*) dari biaya produksi suatu proyek, yang pada akhirnya dapat memengaruhi strategi penentuan harga jual dan daya saing perusahaan.

Metode *job order costing* dapat diterapkan dalam perhitungan beban pokok jasa pada PT XYZ. Metode ini sesuai dengan PT XYZ karena perusahaan bergerak di bidang jasa pengembangan perangkat lunak berbasis pesanan pelanggan. Dengan menerapkan metode ini, perusahaan dapat merancang sistem perhitungan biaya produksi yang lebih akurat, sehingga harga jual jasa yang ditetapkan lebih mencerminkan biaya produksi yang dikeluarkan yang berdampak pada profitabilitas perusahaan.

Oleh karena itu, pada penelitian ini akan dilakukan perhitungan beban pokok jasa pada PT XYZ menggunakan metode *job order costing* sesuai dengan karakteristik PT XYZ agar dapat menghasilkan informasi dengan akurat dan wajar sebagai salah satu dasar penentuan harga jual.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, pertanyaan dalam penelitian ini di antaranya, yaitu:

1. Apa saja komponen yang membentuk beban pokok jasa pengembangan perangkat lunak pada PT XYZ?
2. Bagaimana perhitungan beban pokok jasa pada PT XYZ dengan menggunakan metode *job order costing*?
3. Apakah hasil perhitungan beban pokok jasa menggunakan metode *job order costing* menunjukkan perlunya penyesuaian harga jual?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi komponen-komponen biaya yang membentuk beban pokok jasa pengembangan perangkat lunak pada PT XYZ.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Menghitung beban pokok jasa di PT XYZ dengan menggunakan metode *job order costing*.
3. Menyajikan hasil perhitungan beban pokok jasa menggunakan metode *job order costing* dan membandingkannya dengan harga jual yang berlaku saat ini.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat untuk berbagai pihak, baik dari aspek teoritis maupun praktis. Adapun penjelasan dari kedua aspek tersebut adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang penerapan metode *job order costing* pada perusahaan jasa pengembangan perangkat lunak serta dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan perhitungan beban pokok produksi pada perusahaan jasa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu PT XYZ dalam menentukan beban pokok produksi perusahaan dan menjadi masukan sebagai salah satu informasi perusahaan untuk menentukan harga jual yang kompetitif.

1.6. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan penelitian ini disusun sebanyak 5 bab. Adapun sistematika penulisannya yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang yang menjadi dasar pemilihan topik penelitian, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian landasan teori yang relevan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, penjelasan mengenai penelitian terdahulu, serta berisi kerangka pemikiran dari penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, objek penelitian, metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data penelitian, metode



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pengumpulan data, serta metode dalam analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan dari hasil penelitian tentang penerapan metode *job order costing* dalam perhitungan beban pokok produksi pada PT XYZ.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diambil dari rangkaian penelitian yang sudah dilakukan tentang penerapan metode *job order costing* dalam perhitungan beban pokok produksi pada PT XYZ serta saran bagi objek penelitian dan penelitian selanjutnya.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap beban pokok jasa pengembangan dengan menggunakan metode *Job Order Costing* pada PT XYZ, dapat disimpulkan bahwa:

1. Beban pokok jasa pengembangan perangkat lunak pada PT XYZ terdiri atas tiga komponen, yaitu biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead. Biaya bahan langsung mencakup pengeluaran untuk lisensi perangkat lunak dan aset digital berbayar. Biaya tenaga kerja langsung meliputi upah yang dibayarkan untuk tim pengembang dan *UI/UX Designer*. Adapun biaya overhead mencakup biaya gaji *Project Manager*, biaya penyusutan aset tetap, biaya listrik, biaya internet, biaya sewa kantor, serta biaya transportasi dan konsumsi selama perjalanan dinas.
2. Berikut adalah hasil perhitungan beban pokok jasa menggunakan metode *job order costing* pada PT XYZ.

Proyek	Biaya Bahan Langsung (Rp)	Biaya Tenaga Kerja Langsung (Rp)	Biaya Overhead (Rp)	Beban Pokok Jasa (Rp)	Durasi Pengerjaan	Beban Pokok per Mandays (Rp)
Proyek 1	1.647.112,73	43.004.409,09	111.811.463,62	156.462.985,43	410,25 Jam	3.051.075,89
Proyek 2	1.520.643,38	25.233.365,67	65.606.750,74	92.360.759,79	378,75 Jam	1.950.854,33
Proyek 3	687.551,63	16.037.565,41	41.697.670,05	58.422.787,08	171,25 Jam	2.729.239,69
Proyek 4	478.776,83	21.043.708,98	54.713.643,34	76.236.129,14	119,25 Jam	5.114.373,44
Proyek 5	571.119,53	10.968.213,62	28.517.355,40	40.056.688,54	142,25 Jam	2.252.748,74

Gambar 5.1 Hasil Perhitungan Lima Proyek Menggunakan Metode *Job Order Costing*

Sumber: Data diolah

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa beban pokok jasa per *mandays* pada masing-masing proyek bervariasi. Adapun beban pokok jasa per *mandays* masing-masing proyek adalah: Proyek 1 sebesar Rp3.051.075,89; Proyek 2 sebesar Rp1.950.854,33; Proyek 3 sebesar Rp2.729.239,69; Proyek 4 sebesar Rp5.114.373,44; dan Proyek 5 sebesar Rp2.252.748,74.

3. Berikut adalah hasil perbandingan antara hasil perhitungan beban pokok jasa per *mandays* dengan harga jual per *mandays*.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Proyek	HPP per Hari (Mandays)	Harga Jual per Hari (Mandays)	Selisih Margin (Rp)	Selisih Margin (%)
Proyek 1	3.051.075,89	2.950.000	-101.075,89	-3,43
Proyek 2	1.950.854,33	2.950.000	999.145,67	33,87
Proyek 3	2.729.239,69	2.950.000	220.760,31	7,48
Proyek 4	5.114.373,44	2.950.000	-2.164.373,44	-73,37
Proyek 5	2.252.748,74	2.950.000	697.251,26	23,64%

Gambar 5.2 Perbandingan Harga Jual dengan Hasil Perhitungan Beban Pokok
Jasa

Sumber: Data diolah

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa Proyek 2, Proyek 3, dan Proyek 5 menghasilkan margin keuntungan, masing-masing sebesar Rp999.145,67; Rp220.760,31; dan Rp697.251,26. Sementara itu, Proyek 1 dan Proyek 4 mengalami kerugian sebesar Rp101.075,89 dan Rp2.164.373,44.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan untuk PT XYZ dan penelitian selanjutnya adalah:

1. Bagi PT XYZ

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar PT XYZ menerapkan metode job order costing dalam perhitungan beban pokok jasa pengembangan perangkat lunak. Penerapan metode ini memungkinkan perusahaan memperoleh informasi biaya aktual yang lebih akurat untuk setiap proyek. Informasi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai salah satu dasar dalam penetapan harga jual. Walaupun demikian, perusahaan juga perlu mempertimbangkan harga pasar sebagai faktor lain dalam menentukan harga jual agar tetap kompetitif.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji penetapan harga jual jasa pengembangan perangkat lunak dengan mempertimbangkan biaya-biaya di luar komponen beban pokok jasa, serta tetap memperhatikan kondisi harga pasar.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, T. H., Fahrudin, T., & Wisna, N. (2023). Aplikasi Web Untuk Penerapan Target Costing Dalam Perhitungan Biaya Produk Berdasarkan Metode Job Order Costing (Studi Kasus: UMKM Puri Utami, Bandung). *EProceedings of Applied Science*, 8(6), 776–782.
- Anggaria, A., Gerungai, N. Y. T., & Kalalo, M. Y. B. (2024). Penerapan Metode Full Costing dan Variable Costing dalam Perhitungan Biaya Produksi pada PT. Fortuna Inti Alam. *Manajemen Bisnis Dan Keuangan Korporat*, 2(2), 368–376. <https://doi.org/10.58784/mbkk.240>
- Anggreani, S., & Adnyana, I. G. S. (2020). Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing sebagai Dasar Penetapan Harga Jual pada UKM Tahu An Anugrah. *JIAKES: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 9–16.
- Arif, S. A. F., & Subrahmanyam, S. (2022). Penetration Pricing Strategy and Customer Retention – An Analysis. *Journal of Positive School Psychology*, 6(5), 7058–7072. <http://journalppw.com>
- Astuti, W. A., Sayudin, & Muharam, A. (2023). Perkembangan Bisnis di Era Digital. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(9), 2787–2792. <https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/rp>
- Bădicu, G., Cojocaru, V., & Nancu, D. (2023). Aspects of Accounting Cost for Development of Customized Software Products. *“Ovidius” University Annals, Economic Sciences Series*, 23(2), 623–632. https://ibn.idsi.md/vizualizare_articol/199885
- Edwinls. (2023). *Apa itu Man Days atau Manpower dalam Proyek?* <https://www.primaverareader.com/apa-itu-man-days-atau-manpower-dalam-proyek/>
- Encabo, S. (2024, February 27). *The Challenges of Implementing Standard Costing in Service Industries*. <https://accountingprofessor.org/the-challenges-of-implementing-standard-costing-in-service-industries/>
- Faradilla. (2025, February 10). *Berapa Estimasi Biaya Pembuatan Website di Tahun 2025?* <https://www.hostinger.com/id/tutorial/estimasi-biaya-pembuatan-website>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Fitri, A., Sifa, R. L., Bunga, T., Putriku, A. E., & Saragih, L. S. (2024). Analisis Strategi Penetapan Harga yang Dilakukan Salah Satu Distributor Hannochs di Tembung dalam Menghadapi Persaingan. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, 2(4), 93–99. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v2i3.3399>
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2023). *Managerial Accounting Eighteenth Edition* (18th ed.). McGraw Hill.
- Hansen, D. R., Mowen, M. M., & Heitger, D. L. (2022). *Cost Management Fifth Edition* (5th ed.). Cengage.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi, Ed.). CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hasni, Samsinar, Oktaviah, N., Faida, R., Zazlin, N., Gaka, R., & Wulandasari. (2024). Perhitungan Harga Pokok Pesanan pada Toko Kelana Jaya Furniture. *VOKATEK Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 205–212. <https://doi.org/https://doi.org/10.61255/vokatekjp.v2i3.529>
- Ilma, L. F., Anastria, A., Ayunnida, V., Wahyu, S., & Anjarwati, P. (2023). Penerapan Metode Job Order Costing dalam Menentukan Harga Jual Produk Ayam Geprek pada UMKM Dapur Ma'kol. *JIMBIEN Jurnal Mahasiswa Manajemen, Bisnis, Entrepreneurship*, 2(1), 51–61. <https://doi.org/10.36563/jimbien.v2i1.598>
- Kehadiran. (2025, March 17). *Berapa Estimasi Biaya Pembuatan Website dan Aplikasi Mobile Melalui Software House?* <https://badr.co.id/software-development/berapa-harga-pembuatan-website-dan-aplikasi-mobile/>
- Khoirunnisa, M. H., & Darim, A. (2023). Analisis Penentuan Harga Jual dengan Metode Cost Plus Pricing pada UD Bintang Kejora. *Journal Economic Excellence Ibnu Sina*, 1(3), 253–265. <https://doi.org/10.59841/xcellence.v1i3.405>
- Kojo, M. J., Pusung, R. J., & Mintalangi, S. S. E. (2024). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Penentuan Harga Jual pada Reidy Bakery di Desa Pangu Dua Kabupaten Minahasa Tenggara. *Manajemen Bisnis Dan Keuangan Korporat*, 2(2), 305–315. <https://doi.org/10.58784/mbkk.235>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Lestari, A. A. D., & Merthayasa, A. (2022). Peran Teknologi Dalam Perubahan Bisnis Di Era Globalisasi. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(11), 16705–16711. <https://doi.org/https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i6>
- Lestari, N. L. S. B., & Dewi, N. W. Y. (2022). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi dan Harga Jual Produk Seragam Sekolah pada UD. R. Cemerlang Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(03), 869–880. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jimat.v13i03.37124>
- Lubis, A. Z., Nahulae, L. L., Anggraini, N. M., Adawiyah, R., & Suhairi. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penetapan Harga. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(1), 25–28. <https://doi.org/10.30651/jms.v9i1.21412>
- Maliki, A., & Rukmana, H. S. (2020). Calculation of Cost of Production Using the Job Order Costing Method Against Determination of Selling Prices at PT OTO Media Kreasi. *Neraca: Jurnal Akuntansi Terapan*, 1(2), 103–125. <https://doi.org/https://doi.org/10.31334/neraca.v1i2.860>
- Muliana, S., & Rahmi, N. (2022). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Job Order Costing. *Al-Buhuts*, 18(2), 407–429.
- Mulyadi. (2024). *Akuntansi Biaya* (5th ed.). UPP STIM YKPN.
- Niqotaini, Z., Purnamasari, I., Fauzi, C., Sahria, Y., Dartono, Nursantika, D., Afriliana, I., Prihantoro, C., Christo, P., Wijaya, A., Lutfi, A. A., Mufid, M. R., Marsa, A. R., & Widiastiwi, Y. (2023). *Rekayasa Perangkat Lunak* (E. Mardiani, Ed.). PT Penamuda Media.
- Novia, N. A., Berlianti, N., Anasril, A. R., & Suriyanti, L. H. (2022). Analisis Penerapan Job Order Costing Method Pada Harga Jual Produk Studi Kasus Di Riau Kreatif Digital Printing. *ECOUNTBIS: Economics, Accounting and Business Journal*, 2(1), 41–51. <https://jom.umri.ac.id/index.php/ecountbis/article/view/102>
- Nurmaya, I., & Khabibah, N. A. (2021). Analisis Perhitungan Harga Pokok Jasa Pengiriman Paket ke Luar Negeri pada PT Pos Indonesia (Persero) Magelang. *JCI Journal Cakrawala Ilmiah*, 1(4), 473–480. <http://bajangjournal.com/index.php/JCI>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Poandy, J., Agustina, D., & Rurusempo, H. (2021). Perhitungan Harga Pokok Jasa Reparasi Docking Kapal pada PT. Klasaman Indah Raya. *SOSCIED*, 4(1), 39–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.32531/jsoscied.v4i1.367>
- Putri, S. D., Widayanti, A., & Yuniar, I. (2023). Aplikasi Keuangan Perusahaan Manufaktur Fashion: Modul Produksi dengan Metode Job Order Costing (Studi Kasus CV Saudraa Mulya Bersama, Bandung). *EProceedings of Applied Science*, 9(3), 973–985. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/appliedscience/article/view/20495>
- Rasul, I. U., Azis, M., & Anwar, A. (2024). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Job Order Costing (Studi Kasus Pada Lentera Konveksi Makassar). *Future Academia: The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 2(4), 464–481. <https://doi.org/10.61579/future.v2i4.161>
- Saputra, J., Desriyati, W., Handayani, T., & Putra, S. A. (2023). Pendampingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada UMKM Pengelolaan Tempe. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BANGSA*, 1(10), 2448–2454. <https://doi.org/https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i10.530>
- Setiawati, E., & Alqoodir, W. (2021). PENGARUH TEKNOLOGI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI. *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi Dan Perbankan Syariah*, 10(2), 395–424. www.jojonomic.com
- Susiati, Buton, D., & Udayanto. (2020). Makian Bahasa Wakatobi Dialek Kaledupa (Invective Wakatobi Language Kaledupa Dialect). *Kandai*, 16(1), 27–43. <https://doi.org/10.26499/jk.v16i1.1413>
- Sutikno, S., & Hadisaputra, P. (2020). *Penelitian Kualitatif* (Nurlaeli, Ed.). Holistica. <https://www.researchgate.net/publication/353587963>
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>
- Taroreh, B. F. W., Pangemanan, S. S., & Suwetja, I. G. (2021). Analisis Penentuan Harga Jual Menggunakan Metode Cost Plus Pricing dengan Pendekatan Full Costing pada CV. Verel Tri Putra Mandiri. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3), 607–618.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/34953>
- Tegowati, Martoatmodjo, G. W., Kalbuadi, A., Ismail, K., Idayati, F., Rukmana, A. Y., Oktavianti, P. R. M., Mufrihah, M., Rohmah, M., Onoyi, N. J., Wardhana, A., Mursid, A., Irmayani, N. W. D., & Fatima, S. (2024). *Pengembangan Produk* (A. S. Egim, Ed.). EUREKA MEDIA AKSARA.
<https://www.researchgate.net/publication/380632934>
- Thenu, G., Manossoh, H., & Runtu, T. (2021). Analisis Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing dalam Penetapan Harga Jual pada Usaha Kerupuk Rambak Ayu. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2), 305–314.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v9i2.33445>
- Utami, A., & Nurayuni, S. (2022). Alokasi Biaya Berdasarkan Produksi Dan Perannya Dalam Tujuan Bisnis (Literature Review Akuntansi Biaya). *SENAKOTA 2022 - Seminar Nasional Ekonomi Dan Akuntansi*, 2, 1–11.
<https://prosiding.senakota.nusaputra.ac.id/index.php/prosiding/articel>
- Wiguna, K. Y., Marliza, Y., & Veronika, A. (2023). Alokasi Biaya Bersama dalam Penentuan Beban Pokok Produksi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah (JIAR)*, 6(2), 164–182. <https://doi.org/https://doi.org/10.51877/jiar.v6i2.282>
- Wijaya, H., Gunawan, F., Kho, C., & Wahyono, A. (2023). Penerapan Metode Job Order Costing Khusus Perusahaan Jasa pada PT ACE Solusindo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat SINERGI*, 5(2), 89–92.
<https://doi.org/https://doi.org/10.59134/sinergi.v5i2.599>
- Zahro, S. Q. (2023). *Analisis Implementasi Job Order Costing dalam Perhitungan Beban Pokok Produksi (Studi Kasus pada PT Indomuda Sarana Inti)*. Politeknik Negeri Jakarta.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Wawancara dengan Pihak-pihak PT XYZ

Hari/tanggal : Senin, 28 April 2025

Lokasi : Kantor PT XYZ

Narasumber : *Head of Human Resource*

1. Bagaimana Sejarah dari berdirinya PT XYZ?

Jawab:

Ceritanya dimulai dari berdirinya induk perusahaan yang berada di Jerman pada tahun 2000, setelah itu terus berkembang hingga pada tahun 2018 dibuatlah kantor perwakilan di Indonesia yang berstatus Kantor Perwakilan Perusahaan Asing (KPPA). Tujuan dari KPPA ini adalah untuk membantu kegiatan operasional di Jerman. Namun, karena statusnya sebagai KPPA, segala bentuk penjualan ditangani semuanya oleh perusahaan induk yang di Jerman. Baru di pertengahan tahun 2024, perusahaan berusaha untuk melakukan ekspansi dengan merubah status KPPA menjadi Perseroan Terbatas. Dengan begitu, PT XYZ bisa menjual produk jasanya secara mandiri namun masih memiliki keterkaitan dengan perusahaan induk.

2. Ada berapa total karyawan di PT XYZ?

Jawab:

Total terdapat 40 orang karyawan, termasuk karyawan *part-time* dan yang sedang melakukan kegiatan *intern*.

3. Departemen apa saja yang ada di PT XYZ?

Terdapat 8 divisi, yaitu divisi *Commercial & Marketing*, *Creative*, *DevOps & SQA*, *Project Development*, *Product Development*, *Office Management*, *Human Resource*, serta divisi *Finance*. Divisi *Commercial* bertugas untuk menangani kegiatan penjualan dan menjalankan strategi marketing. Divisi *DevOps & SQA* bertugas untuk memastikan *software* berjalan dengan optimal dan memiliki kualitas yang baik. Divisi *Creative* bertugas untuk mengelola kebutuhan desain visual perusahaan. Divisi *Project Development* bertugas untuk mengerjakan proyek-proyek dari klien. Divisi *Product Development* bertugas untuk mengembangkan produk *software* milik perusahaan. Divisi *Office Management* bertugas atas pemeliharaan fasilitas kantor, pengadaan,



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dan pengelolaan inventaris. Divisi *Human Resource* bertugas mengelola seluruh aspek sumber daya manusia di perusahaan. Terakhir, divisi *Finance* bertugas untuk mengelolan keuangan perusahaan, termasuk penganggaran, pencatatan akuntansi, pelaporan, dan pengelolaan arus kas.

4. Produk atau jasa apa saja yang ditawarkan oleh PT XYZ?

Jawab:

Perusahaan fokus pada jasa *digital solution* dengan spesialisasi pada *simplify working process*, terkhususnya pada proses *delivery* dan *warehousing*. Kami menawarkan produk *software* yang menyederhanakan proses bisnis dan jika ada pelanggan yang ingin *custom* dari produk kami atau *custom* ERP milik klien sendiri, kami siap bantu.





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hari/tanggal : Selasa, 29 April 2025

Lokasi : Kantor PT XYZ

Narasumber : *Technical Project Manager*

1. Bagaimana proses bisnis dari pengembangan perangkat lunak?

Jawab:

Proses tergantung dari pelanggan maunya apa sih. Tapi secara umum semuanya sama aja. Dimulai dari klien yang ngasih tau kebutuhan mereka, *in general*, ke tim *commercial*. Informasi itu bakal ditindak lanjut oleh tim *commercial*, yang bakal diskusi sama PM (*Project Manager*) dan *lead developer* tentang solusi dari permasalahan yang udah dikasih tau sama pelanggan dan berapa lama proses *develop* yang diperlu-*in*. Dari diskusi itu tim *commercial* kirim proposal ke klien dan lanjut ke proses tawar-menawar. *Kalo* kedua pihak setuju, lanjut ke tanda tangan kontrak. Kemudian masuk ke tahap pengerjaan proyek. Tahap selanjutnya, klien sama tim *developer* ketemu buat bahas apa yang dibutuhkan oleh klien, klien mau kaya gimana, dan *nyamain* persepsi. Selanjutnya ketahap analisis. Dari hasil diskusi yang sebelumnya, *developer* menganalisis apa aja tantangan, resiko, seberapa lama waktu yang diperlukan, dan orang-orang yang akan terlibat. Setelah udah ada gambaran. Lanjut ke tahap *development* proyek. Kita mulai *coding*, buat desain visual, sama ngerancang arsitektur *software* sesuai yang diminta di awal. Ketika rancangan itu udah jadi, bakal ada *testing* untuk menilai performa, fungsi, keamanan, dan ada *bug* atau ga. *Kalo* semisalnya dari *testing* itu ditemukan ketidaksesuaian bakal balik ke tahap perancangan lagi kemudian di-*testing* lagi sampai semuanya sesuai. Terakhir *nge-deploy software* ke sistem klien sekalian *ngasih* pelatihan ke pihak klien dan pantau apakah nantinya ada kendala atau ga.

2. Peralatan atau perangkat lunak apa saja yang diperlukan untuk mengembangkan perangkat lunak?

Jawab:

Buat peralatan yang berhubungan langsung ada laptop, monitor, *keyboard*, *mouse* atau *trackpad*, sama perangkat elektronik penunjang lainnya. *Kalo software* semacam *Integrated Development Environment (IDE)* pake berbagai



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

macam sesuai yang dibutuhkan kaya *Eclipse* dan *Visual Studio*, dan tambahannya ada *Google*.

3. Siapa saja yang terlibat dalam pengembangan perangkat lunak?

Jawab:

Secara garis besar ada *Steering Committee*, *Project Manager*, *Developer*, *Designer*, dan *Business Process Owner*.

4. Bagaimana cara *Project Manager* mengatur sumber daya manusia dalam mengerjakan suatu proyek pengembangan perangkat lunak?

Jawab:

Biasanya dipantau terus agar bisa selesai sesuai timeline. Setiap minggu bakal ada meeting untuk bahas progress pengerjaan dan dijadikan semacam *weekly report*.

5. Ada berapa klien yang ditangani selama periode Januari hingga Maret 2025?

Jawab:

Total ada 13 klien, tapi ga semuanya mulai dan selesai di periode Januari-Maret. Beberapa proyek ada yang dimulai dari tahun lalu dan ada yang baru berjalan satu bulan.

6. Berapa lama rata-rata waktu yang diperlukan untuk mengerjakan pesanan (*request*) dari pelanggan?

Jawab:

Tergantung dari proyek dari kliennya ya. Kalo range sih sekitar 3-6 bulan. Kalo gampang bisa kurang dari 3 bulan, dan kalo susah bisa lebih dari 6 bulan.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hari/tanggal : Rabu, 21 Mei 2025

Lokasi : Kantor PT XYZ

Narasumber : *Finance Accounting Executive*

1. Biaya apa saja yang termasuk dalam beban pokok jasa pengembangan perangkat lunak?

Jawab:

Secara umum, komponen dari beban pokok yaitu biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead. Jadi, untuk perusahaan perangkat lunak komponen biayanya juga terdiri dari biaya-biaya tersebut.

2. Apa saja yang termasuk dalam biaya bahan langsung?

Jawab:

Biaya layanan *Google Cloud* sama *Google Workspace* bisa dikategorikan sebagai biaya bahan langsung. Tapi untuk tagihannya itu udah total untuk seluruh karyawan. Jadi perlu dihitung tarifnya lagi untuk dialokasikan ke setiap proyek.

3. Adakah tingkatan (*level*) untuk pengembang?

Jawab:

Tentu ada. Ada beberapa tingkatan pengembang, yaitu *Senior 1*, *Senior 2*, *Junior 1*, dan *Junior 2*. Selain itu, ada bantu karyawan *Part-Time* di beberapa proyek tertentu.

4. Berapa rate atau tarif dari setiap tingkatan?

Jawab:

Setiap tingkat tentu punya tarif yang beda-beda. Nanti *list*-nya (daftar) aku kasih.

5. Biaya-biaya apa saja yang termasuk dalam biaya overhead?

Jawab:

Gaji *Project Manager*, karena punya peran perencanaan, pengawasan, sama pelaporan. Selain itu, ada penyusutan peralatan kerja, beban listrik dan internet, sewa kantor, sama beban transportasi dan konsumsi selama perjalanan dinas.

6. Untuk pencatatan penyusutan, metode apa yang digunakan dan berapa umur ekonomisnya?

Jawab:



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Metode yang digunakan itu metode garis lurus. Karena peralatan kerja yang dipakai itu berhubungan langsung dengan kegiatan pengembangan perangkat lunak, jadi umur ekonomisnya 4 tahun untuk semua peralatan kerja.

7. Bagaimana pencatatan utilitas seperti internet dan listrik?

Jawab:

Untuk beban internet dan listrik dicatat setiap bulan. Namun, internet berupa tagihan prabayar jadi dibebankan di awal bulan, sedangkan listrik sistemnya pascabayar jadi dibayarkan setiap akhir bulan atau di bulan berikutnya.

8. Bagaimana pencatatan beban sewa kantor?

Jawab:

Sewa kantor dibayarkan secara triwulan dan dicatat sebagai *prepaid* sehingga perlu dibuat pembebanannya setiap bulan.

9. Bagaimana menentukan biaya overhead untuk biaya transport dan konsumsi selama perjalanan dinas?

Jawab:

Untuk perjalanan dinas intensitasnya ga terlalu sering. Biasanya cuma dua kali untuk satu proyek, yaitu *meeting* (rapat) pertama untuk dimulainya proyek dan ketika proyek sudah selesai dan dilakukan BAST (Berita Acara Serah Terima) kepada klien. Jadi, buat beban transport dan konsumsi dibuat anggaran biaya per bulannya. Estimasi transport perjalanan dinas itu Rp1.500.000 per bulan dan beban konsumsi sebesar Rp650.000 per bulan.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2 Lembar Bimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
JURUSAN AKUNTANSI
Jl. Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok, 16425
Telepon (021) 7863534, 7864827, 786426, 7270042, 7270035
Fax (021) 7270034, (021) 7270036 Hunting
Laman: <http://www.pnj.ac.id> e-pos: humas@pnj.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

1. Nama Mahasiswa : Rio Aldiyansah
2. NIM : 2104431006
3. Program Studi : Akuntansi Keuangan
4. Judul Tugas Akhir/Skripsi : Penerapan Metode Job Order Costing dala Perhitungan Beban Pokok Jasa Pengembangan Perangkat Lunak pada PT XYZ
5. Dosen Pembimbing : Nedsal Sixpria, S.E.,Ak.,M.M.

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	TTD Dosen Pembimbing
1	14 Februari 2025	Konsultasi judul dan permasalahan penelitian	
2	4 Maret 2025	Bimbingan bab 1 dan 2	
3	14 Maret 2025	Bimbingan revisi bab 1, 2, dan bab 3	
4	20 Maret 2025	Bimbingan revisi bab 1, 2, dan bab 3	
5	15 Mei 2025	Revisi setelah seminar proposal	
6	22 Mei 2025	Bimbingan penyusunan bab 4 dan 5	
7	2 Juli 2025	Bimbingan penyusunan bab 4 dan 5	
8	4 Juli 2025	Bimbingan hasil revisi final	

Menyetujui KPS Akuntansi Keuangan
Depok, 4 Juli 2025

Herbirowo Nugroho, S.E.,M.Si.
NIP. 197202221999031003